

**ANALISIS PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN)
DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN NARKOBA DI
KOTA BENGKULU**

(Studi Kasus Di BNN Bengkulu)



PROPOSAL

OLEH:

RATU ELZA BELENZEKY

NPM 2169201030

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

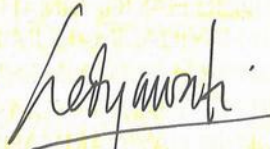
HALAMAN PEMBIMBING

ANALISIS PERAN BNN DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN NARKOBA DI KOTA BENGKULU

Oleh : Ratu Elza Belenzeky

NPM : 2169201030

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Ledyawati, S.Psi, M.Sos
NIDN.0206017701

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji bagi ALLAH SWT, kupersembahkan karya kecil ini untuk :

1. Kedua Orang tua saya yaitu Bapak saya Alm.Median Puspita dan Ibu Wismi yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, dan yang selalu mengajarkan tentang arti ikhlas dan sabar. Terimakasih telah memberikan semangat untuk saya, terimakasih telah berjuang untuk selalu membahagiakan saya.
2. Kedua kakak saya Ance Marshela dan Puspa Dian Kencana yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi serta selalu mendoakan saya
3. Kepada ponakan saya Samaira Nafisa (Maican) yang selalu menghibur dan memberikan semangat untuk saya
4. Dosen Pembimbing saya (Dr. Ledyawati, S.Psi,M.Sos) Terimakasih atas waktu, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik
5. Kedua dosen penguji saya, saya ucapkan terima kasih telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik terhadap skripsi saya
6. Kepada teman saya Frischa Lora Pelintya dan Riska Andarista terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama, terimakasih juga sudah mau menjadi teman suka maupun duka saya.
7. Kepada diri saya sendiri terima kasih sudah bertahan berjuang sejauh ini, semoga perjuangan berikutnya akan lebih baik lagi
8. Terimakasih kepada seluruh Bapak ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

MOTTO

- Yakin, doa, dan usaha. Hanya itu pegangan erat saat sedang berjuang. Dan percayalah Tuhan tidak akan memberikan hasil yang mengecewakan.
- Akan ada sesuatu yang menantimu selepas kesabaran yang telah engkau jalani, yang akan membuatmu terpanah hingga kau lupa pedihnya rasa sakit. (Ali Bin Abi Thalib)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratu Elza Belenzeky

Npm : 2169201030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul

“ Analisis Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam melakukan Penanggulangan Narkoba Di Kota Bengkulu studi kasus di BNN Kota Bengkulu ” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan itu tidak benar.

BENGKULU,

Mei 2025



Yang Menyatakan

Ratu Elza Belenzeky
NPM 2169201030

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Peran Badan Narkotika Nasional Bnn Dalam Melakukan Penanggulangan Narkotika Dikota Bengkulu” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pada:

Hari/tanggal : 30 Juni 2025

Jam : 11.00 – 12.30 WIB

Tempat: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

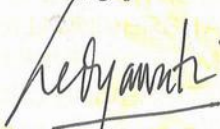
Tim Penguji

Ketua



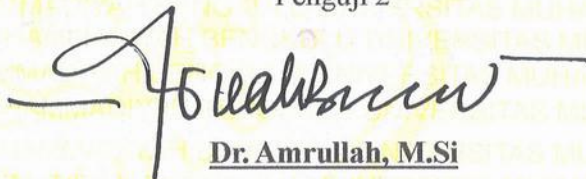
Dr. Linda Safitra, M.Si
NIDN 0222118401

Penguji 1



Dr. Ledyawati, M.Sos
NIDN 0206017701

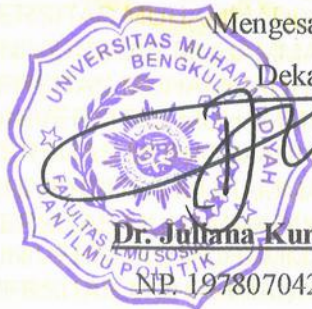
Penguji 2



Dr. Amrullah, M.Si
NIDN 0221116802

Mengesahkan

Dekan



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 197807042010082095

RINGKASAN

Analisis Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Melakukan Penanggulangan Narkotika di Kota Bengkulu: Studi Kasus di BNN Kota Bengkulu: Ratu Elza Belenzeky, 2169201030, 2025, 60 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bengkulu memainkan peran strategis dalam upaya penanggulangan narkoba melalui pendekatan yang mencakup pencegahan, penindakan hukum, dan rehabilitasi. Berikut adalah ringkasan analisis peran BNN di Kota Bengkulu.

Dalam melaksanakan perannya BNN terbagi menjadi 3 bidang yaitu :

1. Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M), Peran dari P2M ini yaitu melakukan penyuluhan di sekolah, kampus, dan lingkungan kerja
2. Bidang Rehabilitasi, peran dari bidang rehabilitasi ini yaitu memberi rehab kepada pengguna atau korban narkoba. Peran dari bidang rehabilitasi ini melayani rehabilitasi baik rawat jalan maupun rawat inap.
3. Seksi pemberantasan, seksi pemberantasan ini berperan sebagai memberi keamanan. Dalam seksi pemberantasan ini yang terlibat yaitu pihak BNN, dan aparat kepolisian.

Dalam melaksanakan tugas atau perannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksana atau tidaknya peran BNN yaitu :

1. Faktor pendorong
 - a. Tingginya angka penyalahgunaan narkoba
 - b. Ancaman terhadap generasi muda
 - c. Peredaran gelap narkoba yang masif
 - d. Arahan dan kebijakan pemerintah
 - e. Tekanan masyarakat dan media
 - f. Perkembangan teknologi

2. Faktor penghambat

- a. Keterbatasan anggaran operasional
- b. Minimnya jumlah personel juga menjadi kendala yang serius.
- c. Koordinasi antarinstansi meskipun sudah berjalan, masih sering menghadapi kendala dalam praktiknya.
- d. Kurangnya fasilitas rehabilitasi yang memadai di Kota Bengkulu
- e. Masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran juga menjadi faktor eksternal yang menghambat penanggulangan narkoba.
- f. Masih ada stigma negatif terhadap korban penyalahgunaan narkoba yang menyulitkan proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial.
- g. Teknologi informasi yang seharusnya menjadi alat bantu juga bisa menjadi hambatan bila tidak dikelola dengan baik.
- h. Kurangnya keterlibatan institusi pendidikan secara menyeluruh juga menjadi faktor penghambat.

Sekian itu saja ringkasan dari skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN NARKOBA DI KOTA BENGKULU** ”

ABSTRAK

ANALISIS PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN NARKOTIKA DI KOTA BENGKULU

(Studi Kasus di BNN Kota Bengkulu)

Oleh:

**Ratu Elza Belenzeky
2169201030**

Badan Narkotika Nasional adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang mempunyai wewenang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BNN dalam melakukan penanggulangan narkotika di Kota Bengkulu dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat BNN Kota Bengkulu dalam melakukan penanggulangan narkotika. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya penanggulangan narkoba, baik melalui pendekatan preventif, represif, maupun rehabilitatif. Dalam aspek pencegahan, BNN secara aktif melakukan sosialisasi, edukasi, dan kampanye anti-narkoba kepada masyarakat, terutama di kalangan pelajar dan pemuda. Sementara itu, dalam penindakan, BNN bekerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya untuk melakukan operasi dan penangkapan terhadap pelaku tindak pidana narkotika. Selain itu, BNN juga menyediakan layanan rehabilitasi bagi pecandu narkoba sebagai bentuk pendekatan humanis dalam penanganan korban penyalahgunaan. Faktor pendukung BNN dalam penanggulangan narkoba di Kota Bengkulu meliputi kerja sama yang baik dengan instansi terkait, dukungan masyarakat, dan program pencegahan yang mulai diterima luas. Namun upaya ini masih terkendala oleh keterbatasan anggaran, kurangnya personel, belum adanya regulasi daerah yang kuat, serta tantangan geografis yang memudahkan peredaran narkoba. Meskipun demikian, BNN terus berupaya maksimal dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba di wilayah tersebut.

Kata kunci: Peran BNN, Penanggulangan Narkotika

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ Analisis Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam melakukan penanggulangan narkotika di Kota Bengkulu ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ledyawati,S.Psi,M.Sos selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Linda Safitra,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya
3. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang maupun revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak pembaca

Bengkulu, 1 Juli 2025

Penulis,

Ratu Elza Belenzeky
NPM 2169201030

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
ABSTRAK	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Konsep Dan Landasan Teori.....	9
2.3 Kerangka Berfikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Jenis Dan Pendekatan.....	24

3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Sumber Data	26
3.5 Penentuan Informan Penelitian	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Keabsahan Data	31
3.8 Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Struktur Organisasi BNN	36
4.3 Karakteristik Informan.....	37
4.4 Hasil dan Pembahasan.....	38
4.6 Pembahasan dan Analisis Teori	61
4.7 Analisis Teori	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berfikir	22
Struktur Organisasi BNN	36

DAFTAR TABEL

Waktu Dan Penelitian	23
Karakteristik Informan	37
Data Layanan Rawat Jalan Di Klinik Raflesia Care Badan Narkotika Nasional Kota Bengkulu	40
Data Jumlah Tersangka Narkoba Di BNN Kota Bengkulu	41
Data Angka Pengguna Narkoba Di Kota Bengkulu.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara	74
Surat Izin Penelitian	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejahatan dan penyalahgunaan narkoba yang meningkat di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Narkoba telah menjadi tren dan gaya hidup bagi beberapa kelompok masyarakat, sehingga menimbulkan masalah yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan masalah fisik, biologi, psikologi, dan sosial, serta kematian dini, kecacatan fisik, dan kerugian sosial ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, Indonesia telah berusaha untuk menahan laju peredaran narkoba dan juga berusaha untuk menekan para pengguna agar tidak menggunakan narkoba. Tapi kegiatan tersebut tampak berlangsung percuma, angka kejahatan narkoba tidak mengalami degradasi, ia selalu mendapatkan promosi ke tingkatan yang sulit untuk kita lampau. (Hince Ip Panjaitan, 2020)

Melihat situasi tersebut Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang didirikan oleh pemerintah Indonesia untuk menangani kejahatan yang berkaitan dengan narkoba. BNN bertanggung jawab atas pencegahan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. (Yuliandrie & Yuliati, 2023). BNN melakukan pekerjaan pemerintah untuk mencegah, memerangi, menyalahgunakan, dan menyebarkan psikotropika, prekursor, dan bahan aditif lainnya selain bahan aditif untuk tembakau dan alkohol. BNN juga bertugas dan berfungsi mengkoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba dan mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba. (Purnomo, 2022). BNN yang didirikan oleh pemerintah ini selain BNN memiliki kemampuan untuk memerangi dan menghentikan peredaran narkoba. Selain itu, BNN memiliki kemampuan untuk melaksanakan program

rehabilitasi medis terhadap pecandu dan penyalahgunaan narkoba, di mana BNN bekerja sama dan berkolaborasi dengan berbagai lembaga, seperti polisi, institusi penerima wajib lapor (IPWL) yang difasilitasi oleh pemerintah setempat, lembaga pemasyarakatan, dan kelompok masyarakat lainnya. (Syahid Kamal Firdaus et al., 2022).

Di Indonesia perkembangan narkoba dapat dilihat dari hasil penelitian (BNN) bersama dengan Polri. Sehingga Pada awal tahun 2024, polisi menangani 33.924 kasus kejahatan dan peredaran narkoba. Ini merupakan 18,86% dari total kasus kejahatan dan peredaran narkoba di tahun 2024, dan naik menjadi sebesar **1,51%** dari total laporan pada **Agustus 2024** merupakan bagian dari data yang diperoleh melalui EMP Pusiknas Bareskrim Polri dan diakses pada **Senin, 30 September 2024**. Sementara itu, sepanjang **September 2024**, tercatat **4.865 orang** dilaporkan dalam kasus narkoba. Dari jumlah tersebut, hampir **13,73%** berstatus pelajar dan mahasiswa—sebuah angka yang mengundang keprihatinan.

Menurut media radarselatan.bacakoran.co, **BENGKULU** - Direktorat Reserse Narkoba Kepolisian Daerah (Polda) Bengkulu mencatat, sepanjang tahun 2024, jajaran Polda Bengkulu berhasil mengungkap 221 kasus penyalahgunaan narkoba di Bengkulu. Dari jumlah itu, tersangka yang berhasil diamankan sebanyak 281 tersangka, terdiri 273 laki laki dan 8 perempuan. Tangkapan yang dilakukan oleh Polda Bengkulu dan Polres jajaran periode hingga minggu awal juni. Untuk jajaran Polda Bengkulu berhasil mengungkap 78 kasus, Polres Kota 37 kasus, Polres Bengkulu Utara 17 kasus, Polres Mukomuko 8 kasus, Polres Rejang Lebong 30 kasus, Polres Kepahiang 17 kasus, Polres Lebong 8 kasus, Polres Bengkulu Selatan 7 kasus, Polres Seluma 6 kasus, Polres Kaur 4 kasus dan Polres Bengkulu Tengah 9 kasus. Penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya dikonsumsi secara ilegal oleh mereka yang berada, tetapi juga bagi mereka yang tidak punya. Dengan cara yang sama, anak muda di negara ini telah dipengaruhi oleh penyalahgunaan narkoba yang merugikan, baik di kota maupun di desa. (Majid, 2020)

Berdasarkan data Disebutkan di atas, pelanggaran penyalahgunaan narkoba terus terjadi di Provinsi Bengkulu. Dari data jumlah kasus tahun 2024 ini maksimal mengalami peningkatan. Dengan jumlah keseluruhan 281 tersangka dan memiliki 221 kasus penyalahgunaan narkoba di Bengkulu ini. Peningkatan kasus Penyalahgunaan narkoba ini tidak lepas dari arus modernisasi yang berkembang seperti teknologi internet yang digunakan untuk perdagangan gelap narkoba. Menghadapi risiko tersebut, Pada **28 Agustus 2018**, Presiden Joko Widodo menandatangani **Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2018** tentang **Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan serta Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN)** untuk periode 2018–2019. Instruksi ini menetapkan empat bidang utama—pencegahan, pemberantasan, rehabilitasi, serta penelitian dan pengembangan—dan ditujukan kepada jajaran kementerian/lembaga mulai dari Menko Polhukam, Mendagri, Kepala BNN, hingga gubernur dan bupati/wali kota, dengan mandat melibatkan partisipasi seluruh elemen pemerintah, swasta, masyarakat, serta pelaku usaha. Pelaksanaan dan capaian dari program ini harus dilaporkan secara berkala (setiap enam bulan dan pada akhir tahun anggaran) kepada Presiden melalui BNN, sementara pemantauan serta evaluasi dilakukan oleh Bappenas dan Sekretariat Kabinet untuk menjamin akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan kebijakan nasional ini. (Irfan Fadillah, 2023)

Peran Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bengkulu dalam melakukan penanggulangan narkoba memiliki cakupan yang komprehensif yaitu meliputi empat pilar utama yaitu pencegahan, pemberantasan, rehabilitasi, dan kerja sama lintas sektor. Dalam peran pencegahan, BNN berupaya membangun ketahanan individu, keluarga, dan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba. Upaya ini diwujudkan melalui penyuluhan ke sekolah, kampus, tempat kerja, dan kelompok masyarakat. Edukasi ini tidak hanya memberi pengetahuan tentang bahaya narkoba, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku anti narkoba sejak dini. Selain itu program Desa/Kelurahan Bersih

Narkoba (Bersinar) menjadi ujung tombak dalam memperluas jaringan pencegahan berbasis partisipasi masyarakat.

Selanjutnya dalam aspek pemberantasan, BNN Kota Bengkulu melakukan penyelidikan, penindakan, dan pengungkapan jaringan peredaran gelap narkoba, baik dalam skala lokal maupun terhubung dengan jaringan lintas daerah. Kegiatan ini sering dilakukan bersama aparat kepolisian, TNI, dan bea cukai, dengan mengedepankan pendekatan profesional, akuntabel, dan berbasis intelijen. Penindakan ini mencakup operasi razia, penangkapan pengedar, hingga pengungkapan modus-modus baru penyelundupan narkoba.

Sementara itu dalam aspek rehabilitasi, BNN memiliki tanggung jawab besar dalam pemulihan pengguna narkoba agar tidak kembali terjerumus. BNN Kota Bengkulu menyediakan layanan rehabilitasi baik medis maupun sosial, serta melakukan asesmen terpadu untuk menentukan bentuk penanganan yang tepat bagi pecandu narkoba. Proses ini penting untuk memutus siklus kecanduan dan mendorong reintegrasi sosial korban penyalahgunaan narkoba.

Terakhir yaitu dalam bidang kerja sama lintas sektor, BNN Kota Bengkulu membangun sinergi dengan lembaga pemerintah, TNI/Polri, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, tokoh agama, dan media massa. Kolaborasi ini bertujuan memperkuat peran pencegahan, memperluas jangkauan edukasi, dan menciptakan sistem deteksi dini terhadap potensi penyalahgunaan narkoba. Peran BNN yang bersifat menyeluruh ini menunjukkan bahwa pemberantasan narkoba bukan hanya tugas aparat, tetapi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat demi menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penyelidikan dan penelitian tentang apa saja Tindakan atau peran BNN dalam menanggulangi narkoba yang ada di kota Bengkulu, dan yang terakhir yaitu faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja BNN di kota Bengkulu. Oleh karena itu, yang menjadi pokok pembahasan dalam

penelitian ini adalah “**ANALISIS PERAN BNN DALAM MELAKUKAN PENANGGULANGAN NARKOBA DI KOTA BENGKULU**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan yang telah di kemukakan di latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja peran dari BNN dalam melakukan Penanggulangan narkoba di kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat BNN dalam melakukan penanggulangan narkoba di kota Bengkulu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran BNN dalam melakukan penanggulangan narkotika di Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat BNN Kota Bengkulu dalam melakukan penanggulangan narkotika

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penulisan ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi pada umumnya, seperti sosiologi Kesehatan Masyarakat, sosiologi kriminal, sosiologi organisasi, dan sosiologi Pembangunan. Dengan memahami manfaat teoritis ini, penulis dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran BNN dalam melakukan penanggulangan narkoba.

2. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat Praktis yang diharapkan adalah hasil penulisan ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti, mahasiswa, dan Masyarakat agar selalu menjauhi narkoba
- 2) Peneliti dapat memberikan pandangan baru bagi pembaca mengenai peran yang dilakukan BNN penanggulangan narkoba.